

Pengaruh return on asset (ROA) dan capital adequacy ratio (CAR) serta biaya operasional atas pendapatan operasional (BOPO) terhadap bagi hasil deposito Mudharabah

Ramayanti^{1✉}, Isna Yuningsih²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Return On Asset (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Biaya Operasional atas Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap bagi hasil deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014-2018. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan laporan tahunan Bank Umum Syariah selama 5 tahun yakni dari 2014 sampai dengan tahun 2018. Sampel dipilih menggunakan purposive sampling dan didapatkan sampel sebanyak 10 bank dengan total yang diamati sebanyak 50 data. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari website masing-masing Bank Umum Syariah. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh bahwa ROA (Return On Asset) berpengaruh tidak signifikan terhadap bagi hasil deposito mudharabah, CAR (Capital Adequacy Ratio) berpengaruh signifikan terhadap bagi hasil deposito mudharabah, BOPO (Biaya Operasional atas Pendapatan Operasional) berpengaruh signifikan terhadap bagi hasil deposito mudharabah.

Kata kunci: Bagi hasil; deposito mudharabah; return on asset (roa); capital adequacy ratio (car); biaya operasional; pendapatan operasional (bopo)

Pengaruh return on asset (ROA) dan capital adequacy ratio (CAR) serta biaya operasional atas pendapatan operasional (BOPO) terhadap bagi hasil deposito Mudharabah

Abstract

This study aims to determine how much influence Return On Assets (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR) and Operational Costs on Operating Income (BOPO) on the profit sharing of mudharabah deposits in Islamic Commercial Banks in Indonesia for the 2014-2018 period. The analysis technique used is multiple linear regression analysis. This study uses the annual report of Islamic Commercial Banks for 5 years, from 2014 to 2018. The sample was selected using purposive sampling and obtained a sample of 10 banks with a total observed of 50 data. The data source used in this study is secondary data obtained from the website of each Islamic Commercial Bank. Based on the analysis, it is found that ROA (Return On Asset) has no significant effect on the profit sharing of mudharabah deposits, CAR (Capital Adequacy Ratio) has a significant effect on profit sharing on mudharabah deposits, BOPO (Operational Cost on Operating Income) has a significant effect on the profit sharing of mudharabah deposits.

Key words: *Mudharabah time deposit profit sharing; return on asset (roa); capital adequacy ratio (car); operational costs on operational income (bopo)*

PENDAHULUAN

Fenomena perbankan syariah di Indonesia mengalami berbagai peningkatan yang cukup tinggi. Menurut Anshori, 2018 bank syariah semakin berkembang pesat setelah dikeluarkan Undang – Undang Nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan yang secara implisit menunjukkan bahwa bank diperbolehkan menjalankan usahanya dengan menggunakan prinsip bagi hasil. Ismail (2014) mengemukakan yaitu bahwa bank Islam yang selanjutnya disebut bank syariah adalah bank yang bekerja dengan tidak mengenal bunga. Bank syariah beroperasi dengan prinsip syariah Islam dan bank yang tata cara kerjanya mengacu kepada ketentuan – ketentuan Al-Qur'an dan Hadis. Menurut Muhamad (2016) produk dana yang merupakan pilihan terbesar dari seluruh dana masyarakat yang disimpan pada perbankan syariah ialah berupa deposito mudharabah. Investasi mudharabah merupakan investasi yang dilakukan oleh pihak pemilik dana atau pemodal kepada pihak pengguna dana untuk melakukan sebuah usaha, hasil dari usaha yang dilakukan oleh pengelola dana atau pengguna dana akan dibagi kepada pemilik dana dengan pembagian yang telah disetujui diawal.

Menurut teori yang telah dikemukakan oleh Antonio (2012) bahwa besar dan kecilnya bagi hasil yang didapatkan dari sebuah kontrak mudharabah yaitu salah satunya tergantung dari pendapatan bank. Untuk mengetahui sebuah pendapatan bank dapat menggunakan rasio Return On Asset (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Biaya Operasional atas Pendapatan Operasional (BOPO). ROA merupakan rasio yang memperlihatkan kemampuan bank di dalam mengelola dana yang diinvestasikan di dalam seluruh aktiva yang memperoleh keuntungan (Rahayu, 2015). CAR adalah rasio kecukupan modal yang menggambarkan suatu kemampuan bank di dalam mempertahankan suatu modal yang mencukupi dan kemampuan sebuah manajemen bank di dalam mengidentifikasi, mengawasi, mengukur, dan mengontrol risiko-risiko yang dapat terpengaruh pada besarnya suatu modal bank (Noor, 2009). BOPO merupakan rasio yang dipergunakan untuk mengukur sebuah perbandingan biaya operasi atau biaya intermediasi terhadap pendapatan operasi yang didapatkan oleh bank (Novianti, Badina, dan Erlangga, 2016).

Teori Stewardship

Implikasi dari teori stewardship di dalam penelitian ini yaitu didasarkan pada hubungan saling percaya antara pengelola dana (mudharib) dan pemilik dana (shahibul maal). Pemilik dana diharapkan memberikan kepercayaan kepada pengelola dana, bank syariah di dalam mengelola sebuah dana menjadi bisnis yang produktif agar tercapainya sebuah tujuan yang sama, yaitu kesejahteraan. Manajer harus dapat dipercaya dan bisa diandalkan serta memiliki rasa tanggung jawab tinggi di dalam mengelola dana.

Teori Bagi Hasil

Menurut Muhammad (2011) Sebagai lembaga intermediary yang menghimpun sebuah dana dengan bentuk investasi, maka bank akan mendapatkan bagi hasil atas dana yang dikelolanya yang dikategorikan sebagai pendapatan. Bank syariah beroperasi tidak dengan sistem riba, maka dalam operasinya menggunakan sebuah prinsip profit and loss sharing atau yang biasa dikenal dengan bagi hasil.

Bank Syariah

Menurut Ismail (2014) bank syariah adalah suatu bank yang seluruh kegiatannya yang dilakukan mengacu kepada hukum dan syariah Islam, pada kegiatannya juga tidak membebankan suatu bunga dan tidak membayar bunga kepada pihak nasabah, imbalan yang diterima pihak bank syariah dan yang dibayarkan kepada nasabah sesuai dengan sebuah perjanjian dan akad di antara bank dan nasabah, perjanjian/akad tersebut harus taat kepada rukun dan syarat akad sesuai yang diatur di dalam syariah islam.

Mudharabah

Mudharabah merupakan sebuah hubungan di antara dua orang atau lebih, salah satu pihak akan menyediakan suatu modal (investor) kepada pihak lain yaitu sebagai pengelola (mudharib) untuk menjalankan sebuah bisnis dengan kesepakatan untuk mendapatkan tingkat keuntungan tertentu (Muhamad, 2016).

Return On Asset (ROA)

Menurut Harahap (2016) ROA menunjukkan perputaran suatu aktiva yang diukur dari sebuah volume penjualan. Semakin besarnya rasio ROA maka akan semakin baik, hal ini mengartikan bahwa aktiva bisa lebih cepat berputarnya dan memperoleh laba.

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Menurut Kasmir (2016) CAR merupakan suatu perbandingan rasio di antara rasio modal terhadap aktiva tertimbang yaitu menurut risiko dan sesuai pada ketentuan pemerintah. Untuk mendapatkan rasio ini maka terlebih dahulu diketahui berapa besarnya estimasi risiko yang akan terjadi di dalam sebuah pemberian kredit dan juga risiko yang akan terjadi di dalam sebuah perdagangan surat-surat berharga.

Biaya Operasional atas Pendapatan Operasional (BOPO)

Menurut Isna dan Sunaryo (2012) BOPO merupakan rasio yang sering disebut dengan rasio efisiensi ini digunakan untuk mengukur suatu kemampuan manajemen bank di dalam mengendalikan biaya operasional pada pendapatan operasional. Biaya operasi adalah biaya yang dikeluarkan oleh pihak bank untuk menjalankan sebuah aktivitas usaha pokoknya yaitu biaya pemasaran, biaya tenaga kerja, biaya bunga dan biaya operasi lainnya. Pendapatan operasi adalah pendapatan utama bank yaitu pendapatan bunga yang didapatkan dari penyimpanan dana di dalam suatu bentuk kredit dan pendapatan operasi lainnya.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah data yang berbentuk angka dalam laporan tahunan. Penelitian ini terdapat 14 Bank Umum Syariah di Indonesia sebagai populasi dan terdapat 10 Bank Umum Syariah sebagai sampel penelitian dan penentuan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang bersumber dari eksternal. Data sekunder yang akan diteliti yaitu laporan tahunan periode 2014 – 2018 yang dipublikasikan pada masing – masing website Bank Umum Syariah di Indonesia yang meliputi laporan keuangan dan informasi lain yang dibutuhkan. Uji regresi linier berganda dapat dilakukan setelah model dalam penelitian ini memenuhi uji asumsi klasik. Penelitian ini menggunakan Bagi Hasil Deposito Mudharabah sebagai variabel dependen dan variabel independen Return On Asset (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Bagi Hasil atas Pendapatan Operasional (BOPO).

Bagi Hasil Deposito Mudharabah

Bagi hasil merupakan pembagian dari hasil usaha pada bank umum syariah berdasarkan profit sharing antara deposan deposito mudharabah dan perbankan umum syariah dengan nisbah yang sudah disepakati pada akad dalam jutaan rupiah.

Bagi Hasil Deposito Mudharabah = PAD per Produk x Nisbah/100

Return On Asset (ROA)

ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sebuah kinerja bank syariah dengan seberapa besar laba yang didapatkan bank dari sisi asset yang dimiliki bank.

ROA = (Laba Sebelum Pajak)/(Rata-Rata Total Asset) x 100%

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Capital adequacy ratio merupakan rasio kecukupan modal yang berfungsi menampung risiko kerugian yang mungkin akan dihadapi pihak bank, semakin tinggi nilai CAR maka semakin baik pula kemampuan bank dalam menanggung risiko dari berbagai kredit/aktiva produktif yang berisiko.

CAR = (Modal Sendiri)/(Aktiva Tertimbang Menurut Risiko) x 100%

Biaya Operasional atas Pendapatan Operasional (BOPO)

BOPO adalah rasio yang digunakan untuk mengukur suatu kemampuan manajemen bank di dalam mengendalikan sebuah biaya operasional terhadap pendapatan operasional yang didapatkan bank.

BOPO = (Biaya Operasional)/(Pendapatan Operasional) x 100%

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Analisis Deskriptif

Tabel 1.
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA (X1)	50	-10,77	12,40	0,8454	3,63386
CAR (X2)	50	11,51	89,29	21,4294	11,93332
BOPO (X3)	50	20,30	217,40	96,4866	24,78841
Bagi Hasil Deposito Mudharabah	50	25,06	28,59	26,8458	0,98646
Valid N (listwise)	50				

Jumlah Bagi Hasil Deposito Mudharabah memiliki nilai minimum sebesar 25,06 dan nilai maximum sebesar 28,59 dengan nilai rata-rata sebesar 26,8458 serta memiliki standar deviasi sebesar 0,98646. Return On Asset (ROA) memiliki nilai minimum sebesar -10,77 dan nilai maximum sebesar 12,40 dengan nilai rata-rata sebesar 0,8454 serta memiliki standar deviasi sebesar 3,63386. Capital Adequacy Ratio (CAR) memiliki nilai minimum sebesar 11,51 dan nilai maximum sebesar 89,29 dengan nilai rata-rata sebesar 21,4294 serta memiliki standar deviasi sebesar 11,93332. Biaya Operasional atas Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki nilai minimum sebesar 20,30 dan nilai maximum sebesar 217,40 dengan nilai rata-rata sebesar 96,4866 serta memiliki standar deviasi sebesar 24,78841.

Hasil Uji Normalitas

Tabel 2
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,4375913
	Std. Deviation	0,88165407
Most Extreme Differences	Absolute	0,115
	Positive	0,107
	Negative	-0,115
Test Statistic		0,115
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,096c

a. Test distribution is Normal

Berdasarkan hasil spss pada tabel One Sample Kolmogrof-Smirnov Test diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed). Nilai tersebut dibandingkan dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Sehingga hasil dari tabel di atas yaitu 0,096 lebih besar dari 0,05 yang artinya data tersebut berdistribusi normal.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 3.
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

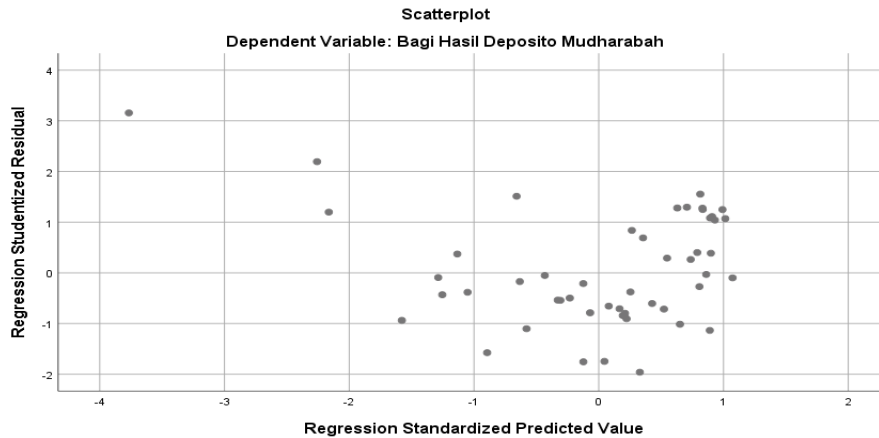
Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,510 ^a	0,260	0,212	0,87580	0,856

a. Predictors: (Constant), BOPO (X3), CAR (X2), ROA (X1)

b. Dependent Variable: Bagi Hasil Deposito Mudharabah

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil output diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 0,856 nilai tersebut berada diantara -2 sampai +2, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi dalam penelitian ini.

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar Hasil Heteroskedastisitas menunjukkan tersebarnya titik-titik secara acak dan tersebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga model regresi pada penelitian ini layak dipakai.

Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 4.
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA (X1)	0,444	2,254
	CAR (X2)	0,638	1,568
	BOPO (X3)	0,327	3,061

a. Dependent Variable: Bagi Hasil Deposito Mudharabah

Berdasarkan tabel Hasil Uji Multikolinieritas terdapat nilai tolerance dari setiap variabel independen kurang dari 0,10 yang artinya tidak ada korelasi antar variabel independen. Hasil perhitungan nilai VIF dari setiap variabel independen kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak ada gejala multikolinieritas.

Hasil Analisis Linier Berganda

Tabel 5.
Hasil Analisis Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	30,779	1,068		28,819	0,000
	ROA (X1)	-0,097	0,052	-0,359	-1,885	0,066
	CAR (X2)	-0,049	0,013	-0,592	-3,726	0,001
	BOPO (X3)	-0,029	0,009	-0,730	-3,289	0,002

a. Dependent Variable: Bagi Hasil Deposito Mudharabah

Berdasarkan table hasil analisis linier berganda dapat dibuat regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 30,779 - 0,097X1 - 0,049X2 - 0,029X3 + e$$

Hasil Uji Statistik Kelayakan Model (Uji F)

Tabel 6.
Hasil Uji Statistik Kelayakan Model (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12,399	3	4,133	5,388	0,003b
	Residual	35,283	46	0,767		
	Total	47,682	49			

a. Dependent Variable: Bagi Hasil Deposito Mudharabah

b. Predictors: (Constant), BOPO (X3), CAR (X2), ROA (X1)

Dari hasil pengujian diperoleh nilai F sebesar 5,388 dan untuk nilai signifikansi yaitu 0,003. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari α ($0,003 < 0,05$). Hal ini berarti model regresi mampu memprediksikan pengaruh antara x dan y sehingga model yang diestimasi layak.

Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 7.
Hasil Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate
1	0,510a	0,260	0,212	0,87580

a. Predictors: (Constant), BOPO (X3), CAR (X2), ROA (X1)

b. Dependent Variable: Bagi Hasil Deposito Mudharabah

Berdasarkan tabel diatas terdapat nilai R Square yaitu 0,260 dan nilai Adjusted R Square yaitu 0,212. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi antara Bagi Hasil Deposito Mudharabah dengan variabel independen sebesar 21,2%.

Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 8.
Hasil Uji Hipotesis (Uji t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30,779	1,068		28,819	0,000
	ROA (X1)	-0,097	0,052	-0,359	-1,885	0,066
	CAR (X2)	-0,049	0,013	-0,592	-3,726	0,001
	BOPO (X3)	-0,029	0,009	-0,730	-3,289	0,002

a. Dependent Variable: Bagi Hasil Deposito Mudharabah

Pada tabel diperoleh nilai koefisien regresi (B) sebesar -0,097 yang memiliki arah negatif dengan nilai signifikannya sebesar $0,066 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ROA (Return On Asset) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah, artinya ROA (Return On Asset) tidak memberikan pengaruh atau dampak terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah. Dengan demikian H1 tidak terbukti.

Pada tabel diperoleh nilai koefisien regresi (B) sebesar -0,049 yang memiliki arah negatif dengan nilai signifikannya sebesar $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa CAR (Capital Adequacy Ratio) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah. Dengan demikian H2 tidak terbukti.

Pada tabel diperoleh nilai koefisien regresi (B) sebesar 0,029 yang memiliki arah negatif dengan nilai signifikannya sebesar $0,002 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa BOPO (Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah. Jika BOPO menurun maka Bagi Hasil Deposito Mudharabah akan meningkat, dengan demikian BOPO berpengaruh terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah. Dengan demikian H3 terbukti.

Pengaruh Return on Asset (ROA) terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah

Hasil penelitian ini menunjukkan ROA (Return on Asset) berpengaruh negatif dan tidak signifikan yang artinya semakin meningkat ROA (Return On Asset) maka bagi hasil deposito mudharabah akan menurun tetapi tidak signifikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Erlanstrianto, Yuningsih & Rusliansyah (2017) yang menyatakan bahwa ROA (Return On Asset) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap bagi hasil deposito mudharabah yang artinya semakin meningkat ROA (Return On Asset) maka bagi hasil deposito mudharabah akan semakin menurun. Dengan demikian besar kecilnya ROA (Return on Asset) belum tentu mempengaruhi besar kecilnya bagi hasil deposito mudharabah.

Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Erlanstrianto, Yuningsih & Rusliansyah (2017) yang menyatakan bahwa CAR (Capital Adequacy Ratio) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap bagi hasil deposito mudharabah, yang artinya semakin meningkat CAR (Capital Adequacy Ratio) maka bagi hasil deposito mudharabah akan semakin menurun. Dengan demikian besar kecilnya CAR (Capital Adequacy Ratio) belum tentu mempengaruhi besar kecilnya bagi hasil deposito mudharabah.

Pengaruh Biaya Operasional atas Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rahayu (2015) yang menyatakan bahwa BOPO (Biaya Operasional atas Pendapatan Operasional) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap bagi hasil deposito mudharabah, yang artinya semakin menurun BOPO (Biaya Operasional atas Pendapatan Operasional) maka bagi hasil deposito mudharabah akan semakin meningkat. Dengan demikian untuk meningkatkan bagi hasil deposito mudharabah pada bank umum syariah yaitu lebih memperhatikan di dalam mengeluarkan biaya operasional karena semakin sedikit biaya operasional yang dikeluarkan maka semakin banyak pendapatan yang diperoleh, maka bagi hasil deposito mudharabah akan semakin meningkat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis data, pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

Return On Asset (ROA) berpengaruh tidak signifikan dan negatif terhadap bagi hasil deposito mudharabah yang artinya bahwa besar kecilnya ROA belum tentu mempengaruhi besar kecilnya bagi hasil deposito mudharabah;

Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh signifikan dan negatif terhadap bagi hasil deposito mudharabah yang artinya bahwa besar kecilnya CAR belum tentu mempengaruhi besar kecilnya bagi hasil deposito mudharabah; dan

Biaya Operasional atas Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan dan negatif terhadap bagi hasil deposito mudharabah yang artinya bahwa jika BOPO menurun maka bagi hasil deposito mudharabah akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggrainy, D. (2010). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Study Kasus PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2002-2009. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis : EkBis*, 4(1).
- Antonio, M.S. (2012). *Bank Syariah : Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Anshori, A. G. (2018). *Perbankan Syariah di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Azmy, M. S. (2008). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2005-2008. Skripsi Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Erlanstrianto, C., Yuningsih, I., & Rusliansyah. (2017). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Return On Asset (ROA) serta Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman*, 3(2).
- Gani, I., & Amalia, S. (2018). *Alat Analisis Data Aplikasi (Putri Christian, Ed.)*. Yogyakarta: Penerbit Andi (Anggota IKAPI).
- Harahap, S. S. (2016). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan (13th ed.)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Harun. (2017). *Fiqh Muamalah. Jawa Tengah: Muhammadiyah University Press*.
- Imam Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (8th ed.)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Iryana Sofiyani. (2017). Analisis Pengaruh ROA, BOPO, FDR, CAR dan NPF Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2012-2016. Skripsi Fakultas dan Ekonomi Bisnis, Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Ismail. (2014). *Perbankan Syariah (3rd ed.)*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Isna, A. K., & Sunaryo, K. (2012). Analisis Pengaruh Return on Asset, Bopo, dan Suku Bunga Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1).
- Jefri, R. (2018). Teori stewardship dan good governance. *Jurnal Riset Edisi XXVI*, 4(3).
- Karim, A. A. (2014). *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan (9th ed.)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Khasanah, U. (2012). Analisis Pengaruh Pendapatan Bank, DPK, dan ROA Terhadap Profit Sharing Deposito Mudharabah Pada PT Bank Syariah Mandiri Tahun 2008-2011. Institut Agama Islam Negeri Walisongo.
- Muhamad. (2016). *Manajemen Keuangan Syari'ah (2nd ed.)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Muhammad. (2011). *Manajemen Bank Syari'ah (2nd ed.)*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Muthafer, O. (2012). *Akuntansi Perbankan Syariah (1st ed.)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nainggolan, M. P. P. (2009). Analisis Pengaruh LDR , NIM dan BOPO Terhadap ROA Bank Umum Indonesia. Universitas Sumatera Utara.
- Noor, A. M. (2009). Perbandingan Kinerja Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional Indonesia Tahun 2004-2005. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 4(1).
- Novianti, N., Badina, T., & Erlangga, A. (2016). Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Suku Bunga, Financing To Deposits Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito

Mudharabah (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2013. *Esensi*, 5(1), 65–86.

Nurhayati, S., & Wasilah. (2015). *Akuntansi Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

Raharjo, E. (2007). Agency Theory Vs Stewardship Theory in the Accounting Perspective. *Fokus Ekonomi*, 2(1).

Rahayu, S. (2015). Pengaruh Return on Asset, BOPO, Suku Bunga dan Capital Adequacy Ratio terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Perbankan Syariah. 1(1).

Sholihin, A. I. (2013). *Ekonomi Syariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Stiawan, A. (2010). Analisis Pengaruh Faktor Makroekonomi, Pangsa Pasar Dan Karakteristik Bank Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Manajemen Keuangan*, 13(1).

Sudirman, I. W. (2013). *Manajemen Perbankan (1st ed.)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods) (2nd ed.; Sutopo, Ed.)*. Bandung: CV ALFABETA.

Surat Edaran Bank Indonesia No.13/30/DPNP, Tanggal 16 Desember 2011. Pedoman Perhitungan Rasio Keuangan, Jakarta. Diakses pada tanggal 20 April 2020. <https://www.bi.go.id/id/peraturan/perbankan/pages/se%20no.13-30-dpnp.aspx>

Undang Undang Nomor 21 UU Perbankan Syariah. , (2008).

V. Wiratna Sujarweni. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Yahya, M., & Agunggunanto, E. Y. (2012). Teori Bagi Hasil (Profit and Loss Sharing) Dan Perbankan Syariah Dalam Ekonomi Syariah. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 1(1), 65.

Yaya, R., Martawireja, A. E., & Ahim Abdurahiml. (2014). *Akuntansi Perbankan Syariah (E. S. Suharsi, Ed.)*. Jakarta: Salemba Empat.